BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sempel data, sumber data maupun metedologinya (mulai mengumpulkan data hingga analisis data).[40] Menurut Wiranta sujarweni dalam buku karanagan Rokhmat Subagiyo Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).[41] Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengetahui pengaruh citra merek, harga, dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian produk laptop HP studi kasus pada mahasiswa IAIN Tulungagung.

---

[40] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta : PT.Indeks, 2009), Hal.3.

[41] Rohmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta : Alim's Publshing, 2017), hal.19.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survay. Dalam penelitian survay, informasi yang dikumpulkan menggunakan kousioner/angket. Penelitian ini dogolongkan dalam penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah oenelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih.[42] Dalam penelitian asosiatif, hubungan variabel terhadap objek yang diteliti bersifat sebab akibat, sehingga ada variabel dependen dan independen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.[43] Variabel yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X_1, X_2, X_3) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah citra merek, harga, dan kualitas produk, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kepuasan pembelian produk laptop HP.

B. Definisi Konsep dan Operasional

Peneliti menetapkan secara teoritis dan operasional mengenai variabel dan indikator yang akan diteliti yaitu definisi konsep dan operasional variabel adalah sebagai berikut :

a. Variabel Citra Merek (X_1) secara konseptual adalah (a) kekuatan dan asosiasi merek (b) keuntungan dari asosiasi merek (c) keunikan dari asosiasi merek. Dan operasionalnya adalah sebagai berikut :

---

[42] Ibid., Hal. 14.
[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* (Bandung : Alfabeta, 2007), Hal. 12.

$X_{1.1}$ Menurut saya merek laptop HP mempunyai spesifikasi tampilan yang menarik.

$X_{1.2}$ Menurut saya merek laptop HP memenuhi kegunaan yang saya butuhkan.

$X_{1.3}$ Menurut saya merek laptop HP mempunyai harga sesuai kulaitas

$X_{1,4}$ Menurut saya merek laptop HP mempunyai harga yang sesuai dengan nilai kegunaan

$X_{1.5}$ Menurut saya merek laptop HP mempunyai nama yang mengundang orang untuk memilih membelinya.

$X_{1.6}$ Menurut saya merek laptop HP mudah diingat pembeli.

$X_{1.7}$Menurut saya merek laptop HP merupakan produk terkenal dan produk pilihan.

b. Variabel Harga (X_2) secara konseptual adalah (a) keterjangkauan harga (b) kesesuaian harga dan kualitas pelayanan (c) daya saing harga. Dan operasionalnya adalah sebagai berikut :

$X_{2.1}$ Menurut saya harga laptop HP tergolong murah

$X_{2.2}$ Menurut saya harga laptop HP sesuai dengan kualitas produk yang diberikan

$X_{2.3}$ Menurut saya harga laptop HP bervariasi

$X_{2.4}$ Menurut saya harga laptop HP selalu naik dengan diimbangi dengan kualitas produk yang selalu meningkat $X_{2.5}$ Menurut saya harga laptop HP jika berubah harga tidak mempengaruhi saya untuk pindah ke laptop lain

$X_{2.6}$ Menurut saya harga laptop HP bersaing dengan produk laptop lainnya.

$X_{2.7}$ Menurut saya harga laptop HP dengan kualitas yang sama lebih rendah dari produk laptop lain

c. Variabel Kualitas Produk (X_3) secara konseptual adalah (a) kinerja (b) reliabilitas (c) feature (d) keawetan (e) konsisten (f) desain. Dan operasionalnya adalah sebagai berikut :

$X_{3.1}$ Menurut saya laptop HP mempunyai kinerja yang baik

$X_{3.2}$ Menurut saya laptop HP lebih mudah digunakan dari pada laptop lain.

$X_{3.3}$ Menurut saya laptop HP irit baterai

$X_{3.4}$ Menurut saya laptop HP dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

$X_{3.5}$ Menurut saya laptop HP awet dari pada laptop lainnya.

$X_{3.6}$ Menurut saya laptop HP menjaga terhadap kualitas produk yang dimiliki.

$X_{3.7}$ Menurut saya desain produk laptop HP tidak gampang berubah-ubah.

d. Variabel Keputusan Pembelian (Y) secara konseptual adalah (a) pengenalan masalah (b) pencarian informasi (c) evaluasi alternatif (d) keputusan pembelian (e) evaluasi pasca pembelian. Dan operasionalnya adalah sebagai berikut:

Y_1 menurut saya laptop HP menyediakan kebutuhan sesuai yang dibutuhkan pengguna.

Y_2 Menurut saya laptop HP sesuai dengan yang saya butuhkan.

Y_3 Saya membli laptop HP atas rekomendasi dari orang lain

Y_4 Sebelum saya membeli laptop HP, terlebih saya mencari informasi terkait dengan laptop ini.

Y_5 saya yakin untuk membeli laprop HP

Y_6 Saya puas telah membeli laptop HP.

C. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.[44] Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[45] Populasi dalam penelitian 7508 mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

---

[44] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2,* (Jakarta Timur : Alim's Publising, 2016), Hal.2.

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung, Alfabeta, 2008), Hal.80.

2. Sampel dan sampling penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sempel itu, maka kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sempel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung yang menggunakan laptop HP. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *non probability sampling* yaitu, teknik pengambilan sempel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atas anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[46]

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling. Purpose sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[47] Pertimbangan untuk sampel penelitian ini adalah responden dengan kriteria sebagai berikut:

a. Merupakan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

Sementara untuk jumlah anggota sampel menurut Roscoe dalam buku karangan Sugiyono, untuk penelitian dengan analisis multivariate (korelasi

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*,...Hal.121.
[47] Ibid., Hal.126.

atau regresi berganda misalnya) jumlah anggota sempel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.[48]

Dalam penelitian ini jumlah variabel penelitiannya ada 4 (independen + dependen), maka perhitungan jumlah anggota sampelnya adalah 4 x 10 = 40. Jadi sampel minimal dalam penelitian ini adalah 40 responden. Namun atas dasar pertimbangan peneliti dan agar sampel yang digunakan lebih representatif maka peneliti menetapkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 responden.

D. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengkuruan

1. Sumber Data

Data adalah segala informasi yang dijadikan dan diolah unutk suatu kegiatan penelitian sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.[49] Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.[50] Data primer dalam penelitian ini adalah diperoleh dari penyerahan kousioner kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

Sedangkan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau

---

[48] Ibid., Hal.133.

[49] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi Contoh-Contoh Aplikasi: Proposal Penelitian dan Laporannya*, (Jakarta : Rajawali Press, 2013), Hal.98.

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hal. 187.

dokumen.[51] Data sekunder dari penelitian ini yaitu bersumber dari buku-buku yang diperlukan dan data-data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

2. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini diidentifikasi menjadi dua variable antara lain :[52]

a. Variabel independen atau bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yaitu citra merek, harga, dan kualitas produk yang diberi simbol X. Dimana dalam variabel bebas ini citra merek diberi simbol X_1, harga X_2 dan kualitas harga diberi simbol X_3.

b. Variabel dependen atau terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya veriabel bebas. Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel terikat yaitu kepuasan konsumen pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung diberi simbol Y.

[51] Ibid., Hal.187
[52] Ibid., Hal.64.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karateristik dari objek tersebut.[53] Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tententu yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel.[54] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Skala Likert dengan ukuran :

No.	Pendapat	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	N = Netral	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan pada suatu penelitian untuk mendapatkan data yang sistematis, sehingga memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang

[53] Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual &SPSS*, (Jakarta : Kencana, 2013), Hal.22.
[54] Ibid., Hal.25.

digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Metode angket atau kousiener

Metode angket atau kousioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[55] Kousioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Kousioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan terbuka atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.[56]

b. Metode observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah pengumpulan data dengan melakukan penlitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian uang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.[57]

---

[55] Puguh Suharsono, *Metode Penelitian untuk Bisnis,*(Jakarta : PT Indeks, 2009), Hal. 142.

[56] Sugiyono, *Merode Penelitian* ..., Hal.193.

[57] Syofian Siregar, *Metode Penelitian ...,* Hal.19.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatau alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterprestasikan informasu yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama. Jumlah isntrumen penelitian tergantung pada jumlah penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.[58]

Titik tolak dari penyusunan adalah variable-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variable-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya yang selanjutnya ditentukan indkator yang akan diukur. Dari indicator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrument penelitian, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrument atau kisi-kisi instrument.[59]

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisa hasil penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif asosiatif. Analisis data merupakan kegiatan data dari seluruh responden yang terkumpul.[60] Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis

---

[58] Ibid., Hal.46.
[59] Sugiyono, *Metode Penelitian ..., Hal. 103.*
[60] Sugiyono, *Metode Penelitian ...,* Hal. 142.

data yang dikumpulkan. Analia data bertujuan untuk menyusun data dalam cara yang bermakna sehingga dapat dipahami. [61]

Dalam penelitian ini, data bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan pengukuran dianalisis dengan menggunakan analisa statistic sebagai beriku :

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kousioner. Suatu kousioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kousier mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kousioner tersebut. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrumen. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen (bisa pertanyaan atau pernyataan) benar-benar mampu mengungkapka variabel yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu variabel.[62]

Untuk mengetahui tingkat validitas dapat dilihat dari *corrected item-totak correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai r_{hitung}) dibandingkan dengan nilai r_{tabel}. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} maka dikatakan valid.[63]

---

[61] Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data,* (Medan : USU Press, 2010), Hal. 9.

[62] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0,* (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2009), Hal. 96.

[63] Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Pemelitian : Pendidikan Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis,* (Bandung : Alfabeta, 2010), Hal.353.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama sdengan menggunakan alat ukur yang sama. Hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama objek yang diukur tidak berubah. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.[64] Kousioner dikatakan reliabel apabila hasil uji statistik Alpha $\alpha > 0,60$ interprestasinya yaitu sebagai berikut :

a. Nilai alpha cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
b. Nilai alpha cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
c. Nilai alpha cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
d. Nilai alpha cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
e. Nilai alpha cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah data mengalami penyimpangan atau tidak. Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. **Uji normalitas**

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasl dari populasi yang

[64] Syofian Siregar, *Metode Penelitian* ..., Hal. 55.

sebenarnya normal. Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi statisik 16.0 dengan perumusan sebagai berikut :

H_0 = data tidak berdistribusi normal

H_1 = data berdistribusi normal

Pendekatan normalitas data apakah berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *lebel of signification (α)* maka data distribusi normal. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi adalah normal (simetris). Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$, diterima H_1 jika nilai signifikansi $\geq \alpha$ dan ditolak jika $H_1 \leq \alpha$.

b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel babas (independen). Model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tidak ontogonal. Variabel ontogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan nol.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, nugroho menyatakan jika nilai *varience inflation factor (VIF)* tidak lebih

dari 10, maka model terbebas dari multikolinieritas.[65] VIF disini maksudnya adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit pada koefisien estimasi, akibatnya dapat menurunkan nilai t.

Hipotesa yang digunakan dalam uji multikolinieritas adalah :

H_0 : tidak ada muktikolinieritas

H_a : ada muktikolinieritas

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika VIF < 10 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika VIF < 10 maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu uji untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual atau ke pengamatan lain.[66] Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini penguji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat scatter plot dengan dasar analisis sebagai berikut :

---

[65] Agus Eko Sujianti, *Aplikasi Statistik...,* Hal. 78.
[66] Ali Mauludi, *Teknik Belajar ...,* Hal.203

1. Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji analisis regresi linier berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variable bebas.[67] Setelah data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e}$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (keputusan pembelian)

A = konstanta

b_1 b_2 b_3 b_4 = koefisien korelasi ganda

X_1 = variabel independen (citra merek)

X_2 = variabel independen (harga)

X_3 = variabel independen (kualitas produk)

E = *error ot trems*

[67] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Hal. 56.

5. Uji hipotesis

Hipotesis adalah suatu proporsi, kondisi atau prinsip yang dianggap benar dan barangkali tanpa keyakinan, agar bisa ditarik suatu konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian (testing) tentang kebenarannya dengan mempergunakan fakta-fakta(data) yang ada.[68] Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t-tast

Untuk mengetahui apakah pengaruh citra merek, harga, dan kualitas produk pada laptop HP pada mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung.

1. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel citra merek, harga, dan kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk laptop HP pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
2. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya masing-masing variabel citra merek, harga, dan kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap

[68] J. Suprapto, *Teknik Riset Pemasaran dan Ramalan Penjuala,* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1990), Hal. 33.

keputusan pembelian produk laptop HP mada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah variabel citra merek, harga, dan kualitas produk berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian laptop HP pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

1. Apablia F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0) artinya variabel citra merek, harga, dan kualitas produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian produk laptop HP pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.
2. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) artinya variabel citra merek, harga, dan kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keuputusan pembelian produk laptop HP pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung.

6. Analisis koefisien deretminasi (R^2)

Koefisien deretminasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.[69] Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah :

$$R^2 = (r^2)$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi, r^2 = koefidien korelasi.

[69] Imam Gozali, *Aplikasi Analisi Multivariant dengan Program IBM SPSS 21, Ed.7* (Semarang : Universitas Diponegoro, 2013), Hal. 83.